

## ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM MANAGEMEN EKSTRAKULIKULER PAUD

Nur Khamala Adinia<sup>1</sup>, Putri Wulandari<sup>2</sup>, Sherin Shavira<sup>3</sup>, Jelita Permata Hati<sup>4</sup>, Eti Hadiati<sup>5</sup>

[nurkhamalaadinia@gmail.com](mailto:nurkhamalaadinia@gmail.com)<sup>1</sup>, [putriwulndari02@gmail.com](mailto:putriwulndari02@gmail.com)<sup>2</sup>, [sherinshavira7@gmail.com](mailto:sherinshavira7@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[tatapermata0105@gmail.com](mailto:tatapermata0105@gmail.com)<sup>4</sup>, [etihadiati@radenintan.com](mailto:etihadiati@radenintan.com)<sup>5</sup>

UIN Raden Intan Lampung

### ABSTRAK

Pemahaman mahasiswa terhadap manajemen ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan aspek penting dalam mempersiapkan calon pendidik yang kompeten dalam mengelola program pengembangan diri anak secara terstruktur. Manajemen ekstrakurikuler tidak hanya menuntut kemampuan perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga pemahaman tentang pengorganisasian sumber daya, kolaborasi, serta evaluasi kegiatan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif temuan-temuan ilmiah terkait tingkat pemahaman mahasiswa dalam manajemen ekstrakurikuler PAUD melalui metode literature review. Ruang lingkup kajian mencakup 17 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam lima hingga tujuh tahun terakhir, dengan topik manajemen PAUD, kompetensi pendidik, manajemen berbasis sekolah, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan pengembangan layanan pendidikan anak usia dini. Metode yang digunakan yaitu telaah pustaka deskriptif dengan langkah pengumpulan, seleksi, klasifikasi, dan analisis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa masih beragam pada aspek perencanaan program, pengorganisasian sarana dan sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan yang sesuai perkembangan anak, hingga evaluasi program. Selain itu, mahasiswa menghadapi sejumlah kendala seperti kurangnya pengalaman praktik, terbatasnya pelatihan manajerial, serta belum terintegrasinya materi manajemen ekstrakurikuler dalam kurikulum perkuliahan. Meskipun demikian, berbagai penelitian menegaskan bahwa penguatan pemahaman manajerial dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kurikulum, peningkatan pengalaman lapangan, serta pelatihan terstruktur untuk membentuk kompetensi mahasiswa yang profesional dan adaptif.

**Kata Kunci:** Manajemen Ekstrakurikuler, PAUD, Kompetensi Mahasiswa, Manajemen Pendidikan, Literature Review.

### ABSTRACT

*Students' understanding of early childhood education (PAUD) extracurricular management is an important aspect in preparing competent educators to manage structured child development programs. Extracurricular management requires not only planning and implementation skills, but also an understanding of resource organization, collaboration, and continuous evaluation of activities in accordance with children's developmental needs. This study aims to comprehensively analyze scientific findings related to students' level of understanding of PAUD extracurricular management through a literature review method. The scope of the study covers 17 scientific articles published in the last five to seven years, with topics on PAUD management, educator competence, school-based management, extracurricular implementation, and early childhood education service development. The method used is a descriptive literature review with the steps of collecting, selecting, classifying, and analyzing research findings. The results of the study show that students' understanding still varies in terms of program planning, organization of facilities and human resources, implementation of activities appropriate to child development, and program*

*evaluation. In addition, students face a number of obstacles, such as lack of practical experience, limited managerial training, and the lack of integration of extracurricular management material into the lecture curriculum. However, various studies confirm that strengthening managerial understanding can improve the effectiveness of extracurricular activities in early childhood education. Therefore, it is necessary to strengthen the curriculum, increase field experience, and provide structured training to develop students' professional and adaptive competencies.*

**Keywords:** *Extracurricular Management, Early Childhood Education, Student Competency, Education Management, Literature Review.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan keterampilan dasar anak, terutama karena usia dini berada pada masa emas yang menentukan perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, serta spiritual pada tahap berikutnya (Widyasanti et al., 2022). Pada tahap krusial ini, lembaga PAUD dituntut menyediakan layanan pendidikan yang bermutu dan selaras dengan kebutuhan perkembangan anak melalui pendekatan pengelolaan yang holistik, terencana, dan terstruktur (Widhyastuti & Wiyani, 2025). Pengelolaan yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak menjadi indikator penting dalam peningkatan mutu layanan PAUD dan menjadi isu yang terus diperdebatkan dalam literatur mutakhir (Ningsih & Fahmi, 2022).

Berbagai penelitian menegaskan bahwa kualitas layanan PAUD sangat dipengaruhi oleh efektivitas fungsi-fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Baidowi, 2020). Manajemen yang dijalankan secara profesional berkontribusi langsung terhadap efektivitas pembelajaran serta layanan stimulasi perkembangan anak (Widiastuti & Dewi, 2023). Salah satu pendekatan yang banyak berkembang di lembaga PAUD adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberi keleluasaan lembaga untuk mengelola sumber daya dan mengambil keputusan strategis secara mandiri sesuai kebutuhan peserta didik (Putra et al., 2025). Studi lain menegaskan bahwa fleksibilitas MBS memungkinkan PAUD beradaptasi dengan dinamika lingkungan belajar dan kebutuhan perkembangan anak yang semakin kompleks (Zahriani & Latif, 2020).

Keberhasilan implementasi manajemen PAUD tidak terlepas dari kompetensi pemimpin lembaga. Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memfasilitasi proses perencanaan, koordinasi, dan evaluasi kebijakan pendidikan (Rahma, 2023). Kepemimpinan yang profesional mampu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif (Yoseptry et al., 2023). Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan memegang peranan vital dalam pengelolaan pembelajaran dan administrasi pendidikan, sehingga kinerja mereka harus ditingkatkan melalui strategi manajemen sumber daya manusia yang kolaboratif (Rizqina & Suratman, 2020). Dalam konteks tersebut, peningkatan kualitas guru menjadi fokus utama pengembangan layanan PAUD, termasuk melalui pembinaan dan pelatihan berkelanjutan (Atikah & Aurelia, 2025).

Meskipun manajemen PAUD telah dikembangkan di berbagai aspek, tantangan implementatif masih banyak ditemukan. Keterbatasan jumlah pendidik, ketidakseimbangan jumlah penilik, rendahnya literasi digital pendidik, serta masalah pendanaan merupakan persoalan yang secara langsung berdampak pada kualitas tata

kelola lembaga (Srihartini et al., 2021). Ketidakoptimalan pengelolaan dana juga sering menjadi hambatan dalam menyediakan sarana dan program pendidikan yang memadai (Siregar et al., 2023). Tantangan ini menuntut adanya strategi manajemen yang lebih inovatif, kolaboratif, dan adaptif, terutama dengan pelibatan berbagai pemangku kepentingan (Rasmani et al., 2021).

Salah satu aspek manajemen PAUD yang semakin mendapat perhatian akademik adalah manajemen program ekstrakurikuler. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak, tetapi juga mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta keterampilan sosial melalui kegiatan yang dirancang secara terarah dan sistematis (Santoso & Wahid, 2025). Untuk mengelola program ekstrakurikuler secara efektif, dibutuhkan pemahaman mendalam mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sayangnya, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti manajemen pembelajaran inti, sementara kajian tentang pemahaman mahasiswa sebagai calon pendidik PAUD dalam mengelola program ekstrakurikuler masih terbatas. Padahal mahasiswa merupakan calon pengelola PAUD yang akan berkontribusi langsung pada implementasi program pendidikan di masa depan (Atikah & Sari, 2025).

Kesenjangan penelitian inilah yang menjadi dasar pentingnya studi ini. Penelitian mengenai pemahaman mahasiswa terkait manajemen program ekstrakurikuler PAUD masih jarang diangkat, padahal kompetensi ini sangat menentukan kesiapan mereka dalam mengelola layanan pendidikan secara komprehensif. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian mengenai manajemen PAUD dari perspektif calon pendidik, serta memberikan informasi empiris bagi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, khususnya pada program studi PAUD (Adelia & Wulandari, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa mengenai manajemen program ekstrakurikuler di PAUD, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kajian ini diharapkan tidak hanya menjawab kebutuhan akademik dalam mengisi kesenjangan penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang kompeten, profesional, dan mampu mengelola program PAUD secara lebih efektif.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Literature review dilakukan untuk menganalisis berbagai hasil penelitian yang membahas tentang manajemen PAUD, manajemen berbasis sekolah, pengelolaan sumber daya manusia, serta manajemen program ekstrakurikuler. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan kajian manajemen PAUD dan tingkat pemahaman mahasiswa terkait komponen-komponen manajemen, berdasarkan temuan empiris dari penelitian sebelumnya.

Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur

Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
Adelia & Wulandari, (2023)	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kualitatif Studi Literatur	Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik & Tenaga	Pendidik (Guru PAUD, Guru Pendamping, Guru Pendamping Muda) harus memenuhi kualifikasi akademik

Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
			Kependidikan (PTK) PAUD	dan 4 kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, profesional). Tenaga Kependidikan (Pengawas, Kepala PAUD, Administrasi) memiliki kualifikasi S1/D-IV atau SMA (Administrasi).
Atikah & Aurelia, (2025)	Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD	Studi Pustaka	Strategi Manajemen SDM (Peningkatan Profesionalisme Guru)	Profesionalisme ditingkatkan melalui perencanaan rekrutmen, pengembangan profesional (pelatihan), dukungan administrasi, dan integrasi teknologi. Kendala: anggaran terbatas, beban administratif tinggi, dan penguasaan teknologi rendah.
Atikah & Sari, (2025)	Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka PAUD di Era Digital	Studi Pustaka	Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka	Implementasi hadapi tantangan: keterbatasan infrastruktur digital, kesenjangan literasi digital pendidik, dan kebutuhan adaptasi kurikulum (keseimbangan digital/non-digital). Strategi: pengembangan kapasitas pendidik dan kolaborasi multi-stakeholder.
Baidowi, (2020)	Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa	Kualitatif	Implementasi Fungsi Manajemen	Fungsi manajemen diterapkan pada pengelolaan BOP. Perencanaan melibatkan analisis kebutuhan pra/pasca penyaluran. Pengorganisasian meliputi pembentukan

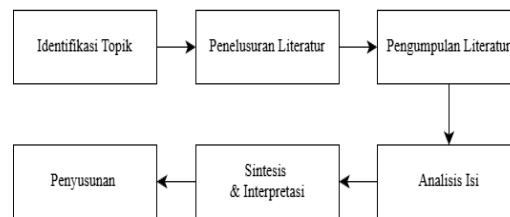
Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
	Pandemi Covid-19			tim pengelola dan pengelompokan dana sesuai Permendikbud. Pelaksanaan adalah penggunaan dana BOP (termasuk untuk pulsa/honor guru daring)
Ningsih & Fahmi, (2022)	Strategi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era Disrupsi	Studi Pustaka	Strategi Manajemen PAUD di Era Disrupsi	Strategi meliputi: sistem manajemen yang baik (berlandaskan UU dan karakteristik anak), metode pengajaran yang tepat (sesuai DAP), penyediaan fasilitas, dan pelatihan SDM.
Putra et al, (2025)	Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Bermutu di TK Anak Ceria	Kualitatif Deskriptif	Implementasi MBS (Dukungan, Hambatan, Dampak)	MBS diterapkan secara partisipatif. Faktor pendukung: kepemimpinan terbuka dan partisipasi guru. Hambatan: keterbatasan alat peraga dan kurangnya pelatihan guru, partisipasi orang tua terbatas dalam pengambilan keputusan.
Rahma, (2023)	Optimalisasi Manajemen dalam Penerapan Inklusi Pendidikan di Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Manajemen Sekolah, Pendidikan Inklusi	Peran kepala sekolah sebagai pemegang keputusan tertinggi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan pendidikan inklusif. Hambatan utama adalah masalah keuangan (anggaran) dan ketersediaan guru pendamping khusus.
Rasmani et al, (2021)	Manajemen Soft skills Guru dalam Meningkatkan Mutu	Kualitatif Deskriptif	Manajemen Soft Skills Guru PAUD (Kompetensi Pedagogik,	Faktor utama kualitas lembaga berasal dari soft skills guru. Rendahnya soft skills guru (kaku, kurang

Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
	Pembelajaran di PAUD		Kepribadian, Profesionalitas)	motivasi, komunikasi kurang) ditemukan. Manajemen soft skills berdampak pada peningkatan kualitas lembaga.
Rizqina & Suratman, (2020)	Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta	Kualitatif Deskriptif	Pelaksanaan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pelatihan, Pengawasan, Tanggung Jawab)	Manajemen dilakukan melalui pelatihan, kerja sama dengan PAUD lain, dan pengawasan kinerja guru. Pendidik diberi tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan peserta didik dan administrasi. Guru memiliki kualifikasi Strata 1.
Santoso & Wahid, (2025)	Pelatihan Pengelolaan Manajemen PAUD di Blitar dengan Pola P3MEPI	Pelatihan/ Workshop	Peningkatan kemampuan pengelola PAUD dalam menajerial	Pelatihan P3MEPI dapat meningkatkan pemahaman (80%) dan keterampilan (70%) pengelola dalam menyusun perencanaan pengelolaan PAUD. Model P3MEPI memberikan kerangka kerja sistematis untuk tata kelola PAUD.
Siregar et al, (2023)	Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Melalui Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara	Kualitatif Deskriptif	Mutu Manajemen, Mekanisme Pembiayaan Pendidikan	Mutu manajemen meningkat melalui koordinasi antar pengelola, penetapan pembiayaan melalui rapat (untuk sepakat SPP), dan pengelolaan dana BOS yang sesuai juknis.
Srihartini et al,	Kebijakan Pendidikan	Kualitatif	Kebijakan PAUD	Implementasi kebijakan fokus pada PAUD

Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
(2021)	Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kabupaten Bogor		(Proses, Analisis, Implementasi, Evaluasi, Hambatan, Hasil)	Holistik Integratif. Hambatan utama adalah ketidakseimbangan jumlah lembaga PAUD dengan Penilik , dan kualifikasi guru yang belum sesuai SNP.
Widiastuti & Dewi, (2023)	Implementasi Manajemen Pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo	Kualitatif Deskriptif	Manajemen Pembelajaran (Perencanaan , Pelaksanaan, Evaluasi, Pemantauan)	Manajemen dilakukan melalui Kurikulum 13 model sentra , penilaian berupa anekdot, ceklis, observasi, dan hasil karya , dan pengawasan oleh pengelola. Hambatan: guru kesulitan mengendalikan emosi anak dan media kurang menarik.
Widyasanti et al, (2022)	Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	Studi Kasus dengan Pendekatan Deskriptif Kualitatif	Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) (Perencanaan , Pelaksanaan, Penilaian)	Pelaksanaan PTMT sudah sesuai dengan aturan pemerintah dan protokol kesehatan. Guru menggunakan APE di tempat duduk masing-masing (tidak diizinkan outdoor). Kekurangan utama adalah waktu pembelajaran yang terbatas (hanya satu jam per shift).
Widhyastuti & Wiyani, (2025)	Strategi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran	Kualitatif Studi Kasus	Strategi Manajemen Pendidikan (Perencanaan , Pelaksanaan, Pengawasan, Pelibatan Ortu, Peningkatan Kompetensi	Strategi meliputi perencanaan partisipatif berbasis kebutuhan dan perkembangan anak (Piaget, Vygotsky) , pelaksanaan pembelajaran aktif berpusat pada anak , dan pengawasan berkala yang membina. Dampaknya adalah

Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
			Guru)	peningkatan perkembangan anak dan partisipasi orang tua.
Yoseptry et al, (2023)	Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Pesanggrahan	Kualitatif, Metode Studi Kasus	Manajemen Sumber Daya Guru (Perencanaan , Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi)	Manajemen sumber daya guru meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepemimpinan kepala sekolah penting untuk mendorong kinerja guru. Kendala termasuk kurangnya penguasaan teknologi oleh guru dan keterbatasan kreativitas/motivasi guru untuk mengikuti pelatihan.
Zahriani & Latif, (2020)	Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD	Studi Kepustakaan	Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Aktivitas Manajemen)	Peningkatan kualitas manajemen PTK diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Disarankan PTK memperoleh pelatihan teknis dalam penyelenggaraan administrasi pembelajaran untuk layanan yang lebih optimal. Aktivitas manajemen mencakup Seleksi, Pelatihan (Training), Penilaian (Performance Appraisal), dan Kompensasi.

Tahapan penelitian literatur review disusun secara sistematis dan dapat direpresentasikan melalui diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Literatur Review

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam studi literature review ini mencakup proses penelusuran, pengumpulan, dan seleksi artikel ilmiah yang relevan dengan topik manajemen PAUD, manajemen berbasis sekolah, pengelolaan sumber daya manusia, serta manajemen program ekstrakurikuler. Proses seleksi dilakukan untuk menjamin bahwa setiap artikel yang dianalisis memiliki kualitas akademik yang baik, terbit dalam rentang tahun penelitian yang ditentukan, serta berkaitan langsung dengan fokus kajian. Literatur yang ditemukan kemudian dikategorikan berdasarkan tema utama seperti manajemen PAUD, peran kepala sekolah, pengelolaan tenaga pendidik, hambatan dalam tata kelola lembaga PAUD, serta kompetensi manajemen mahasiswa sebagai calon pendidik. Tahap ini menjadi dasar untuk melakukan analisis dan sintesis data secara sistematis.

Hasil penelusuran literatur melalui berbagai database seperti Google Scholar dan Sinta menghasilkan total 17 artikel yang sesuai dengan kata kunci manajemen PAUD, manajemen ekstrakurikuler, manajemen berbasis sekolah, dan kompetensi calon pendidik. Setiap artikel dianalisis secara deskriptif untuk melihat kesesuaian dengan fokus kajian, yaitu pemahaman mahasiswa terhadap manajemen program ekstrakurikuler PAUD. Analisis ini mencakup identifikasi metode penelitian, subjek atau objek kajian, variabel utama, serta relevansi temuan setiap penelitian terhadap konteks manajemen pendidikan anak usia dini. Proses identifikasi menghasilkan kumpulan literatur yang komprehensif dan representatif, mencerminkan kondisi aktual manajemen PAUD, peran kepemimpinan, hambatan pengelolaan, hingga pentingnya kompetensi calon pendidik dalam mengelola program pendidikan.

Analisis mendalam terhadap 17 artikel menunjukkan bahwa manajemen PAUD memegang peranan utama dalam keberhasilan layanan pendidikan. Literatur menegaskan bahwa manajemen efektif terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh sebagaimana dijelaskan oleh Baidowi (2020), Widiastuti & Dewi (2023), serta Atikah & Sari (2025). Selain itu, beberapa artikel menekankan peran strategis kepala sekolah dalam memastikan manajemen berjalan optimal melalui pengambilan kebijakan, pengawasan, dan pemanfaatan sumber daya yang efektif (Rahma, 2023; Yoseptry et al., 2023).

Literatur juga menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia sangat menentukan mutu layanan PAUD. Guru dan tenaga kependidikan bertanggung jawab dalam pembelajaran, administrasi, dan pengembangan anak sehingga manajemen SDM perlu dilakukan secara profesional (Rizqina & Suratman, 2020). Tantangan seperti ketidakseimbangan SDM, rendahnya literasi digital, dan keterbatasan penilik masih menjadi kendala umum dalam tata kelola PAUD (Srihartini et al., 2021).

Mahasiswa sebagai calon pendidik, beberapa artikel menyoroti bahwa pemahaman tentang manajemen program khususnya ekstrakurikuler perlu diperkuat, mengingat kegiatan tersebut berperan dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan sosial anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perlu menguasai komponen-komponen manajemen seperti perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi keberhasilan program (Santoso & Wahid, 2025; Adelia & Wulandari, 2023).

Sintesis dari keseluruhan literatur menghasilkan beberapa temuan penting terkait manajemen PAUD dan relevansinya terhadap pemahaman mahasiswa. Pertama, manajemen PAUD memiliki struktur yang konsisten, yaitu mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta menjadi dasar dalam mengelola program ekstrakurikuler. Kedua, kepemimpinan kepala sekolah terbukti menjadi faktor penentu keberhasilan manajemen lembaga, karena kepala sekolah berperan dalam pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengembangan kebijakan pendidikan.

Ketiga, manajemen sumber daya manusia menjadi komponen krusial dalam keberhasilan penyelenggaraan PAUD, terutama dalam hal kinerja tenaga pendidik dan pengembangan peserta didik. Keempat, berbagai tantangan seperti literasi digital pendidik, keterbatasan tenaga penilik, serta pengelolaan dana pendidikan menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan mutu lembaga. Kelima, pemahaman mahasiswa terhadap manajemen pendidikan, khususnya manajemen ekstrakurikuler, perlu diperkuat melalui pembelajaran yang aplikatif dan berbasis praktik agar mereka mampu menjadi pendidik dan pengelola program yang kompeten di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Hasil kajian literature review menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler PAUD merupakan bagian integral dari upaya mengembangkan potensi anak secara menyeluruh. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan pemahaman manajemen yang baik mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Temuan literatur menegaskan bahwa mahasiswa sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi dalam merancang program, menyusun tujuan kegiatan, serta memastikan pelaksanaan berjalan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Tantangan dalam manajemen PAUD, seperti kurangnya literasi digital pendidik dan keterbatasan SDM, dapat berdampak pada efektivitas pengelolaan ekstrakurikuler. Artinya, mahasiswa perlu dipersiapkan dengan pemahaman yang komprehensif agar mampu menghadapi tantangan tersebut melalui penerapan manajemen yang tepat. Selain itu, peran kepala sekolah dan manajemen lembaga menjadi faktor pendukung dalam memastikan bahwa program ekstrakurikuler dapat diterapkan dengan baik, terarah, dan bermutu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai manajemen ekstrakurikuler PAUD sangat penting dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik yang profesional. Mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan manajemen yang berbasis teori dan praktik agar mampu mengelola kegiatan pendidikan secara efektif sesuai dengan tuntutan pendidikan anak usia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adelia, M., & Wulandari, R. (2023). Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(02), 125-131. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i02.431>

- Atikah, C., & Aurelia, N. D. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 9(1), 11-20. <https://doi.org/10.17509/jpa.v9i1.85890>
- Atikah, C., & Sari, C. H. (2025). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka PAUD di Era Digital. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 6074-6079. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9246>
- Baidowi, A. (2020). Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 141-157. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.23>
- Ningsih, R. W., & Fahmi, F. (2022). Strategi manajemen pendidikan anak usia dini pada era disrupsi. *Hijri*, 11(1), 73-83. <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v11i1.11831>
- Putra, D. T. P., Sari, E. W., Robi'ah, E., & Andajani, S. H. (2025). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Bermutu Di Tk Anak Ceria. *Jurnal Anak Bangsa*, 4(2), 221-233. <https://doi.org/10.46306/jas.v4i2.114>
- Rahma, A. N. (2023). Optimalisasi Manajemen dalam Penerapan Inklusi Pendidikan di Sekolah Dasar. *JME Jurnal Management Education*, 1(01), 27-36. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i01.62>
- Rasmani, U. E. E., Rahmawati, A., Palupi, W., Jumiati, J., Zuhro, N. S., & Fitrianingtyas, A. (2021). Manajemen Soft skills Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 886-893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1584>
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di paud it alhamdulillah yogyakarta. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34-50. <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i1.740>
- Santoso, M., & Wahid, S. N. (2025). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Paud Di Blitar Dengan Pola P3mepi. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 7(1), 64-76.
- Siregar, R. W., Siahaan, A., & Nasution, I. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Melalui Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan Di Mts Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 73-79. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i1.14208>
- Srihartini, Y., Wasliman, I., Iriantara, Y., & Sauri, R. S. (2021). Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kabupaten Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 251-267. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.404>
- Widhyastuti, A. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 259-262. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31840>
- Widiastuti, Y., & Dewi, N. K. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran Di Paud Mekarsari Gondoriyo. *Kumara Cendekia*, 11(3), 280-288. <https://doi.org/10.20961/kc.v11i3.78605>
- Widyasanti, N. P., Suastika, I. N., & Ariyana, I. K. S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UNDIKSHA*, 10(1), 77-83. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.569>
- Yoseptry, R., Nuryati, E., Al Nisa, H. F., & Aisyah, W. S. (2023). Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Pesanggrahan. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 542-552. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.569>
- Zahriani, Jf. N., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.